BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah peneliian, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek dari penelitian terebut, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian.

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husen Umar** adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."**
>
> **(2005 : 303)**

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto,** mengemukakan bahwa :

"Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian."

(2000:29)

Dari kedua penjelasan terebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal yang mendasari suatu penelitian dimana peneliti mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana peneliti terebut dilakukan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pencatatan persediaan barang dagangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) Jl. Wastukencana No. 05 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata yaitu metode dan penelitian . metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematik dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian menurut **I Made Wirartha,** adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."**
>
> **(2006 : 68)**

Sedangkan menurut **Sugiyono,** menyatakan bahwa :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**
>
> **(2006:1)**

Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk mendapatkan data terhadap suatu permasalahan dan tujuan serta kegunaan tertentu tanpa harus membuat perbandingan atau menghubungkan dengan objek lain.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dengan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesi.

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan pencatatan persediaan barang dagangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang baik harus didahului dengan perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Definisi desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

“Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

(2006 : 79)

Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo,** menyatakan bahwa :

“Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan data secara keseluruhan.”

(2002:10)

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan prosedur awal yang digunakan dalam memilih dan mengumpulkan data saat penelitian.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian ini adalah “Pencatatan Persediaan Barang Dagangan Pada Unit Niaga Di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung .”

2. Melihat, mengumpulkan data mengenai masalah.
3. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.
4. Melaporkan hasil dari penelitian yang termasuk dari proses penelitian, yang termasuk didalamnya mengenai proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan definisi yang menyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel yang dapat diukur.

Menurut **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."

(2006 :28)

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara suatu variabel dengan yang lainnya dan pengukurannya, tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami

kesulitan dalam menentukan pengukuran dalam menentukan pengukuran hubungan antara variabel yang masih bersifat konseptual.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Menurut **Jonathan Sarwono**, pengertian variabel bebas yaitu :

> **"Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."**
>
> **(2006 : 54)**

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Proses Pencatatan Persediaan Barang Dagangan

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indokator
Pencatatan Persediaan Barang Dagangan	Pencatatan persediaan Barang Dagangan adalah mengumpulkan data atau informasi secara teratur tentang peredaran bruto dan/atau penerimaan penghasilan yang selanjutnya dituangkan kedalam bentuk tulisan berupa harta lancar berupa barang dagangan yang ada di tangan, tersedia untuk di jual, yang dapat berupa bahan mentah (baku) dan pembantu, barang setengan jadi atau barang jadi. **Liberti Pandiangan & Kuswandi (2006 : 75)**	Prosedur pencatatan persediaan dimulai dengan : a. Adanya transaksi penjualan persediaan barang dagangan. b. Adanya suatu transaksi pembelian persediaan barang dagangan c. Dari adanya transaksi kemudian dilakukan suatu pencatatan persediaan barang dagangan **Yolanda M. Siagian (2007:120)** Sistem Pencatatan Persediaan: a. Sistem Periodik. b. Sistem Perpetual **Yusdianto Prabowo (2004:202)** Penilaian Persediaan: a. Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO=*First In First out*) b. Masuk terakhir keluar pertama (LIFO= *Last In first Out*) c. Metode rata-rata (*Average Method*) **Kuswandi (2006:75)**

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang telah didapat.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Melakukan usaha untuk mendapatkan data primer dan informasi tentang pencatatan persediaan barang dagangan yang diperlukan sebagai bahan penyusunan dan penganalisaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan perusahaan yang sesungguhnya. Sedangkan pengumpulan data guna mendapatkan data primer adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observation)*

Penulisan mengamati tentang hal yang berkaitan dengan pencatatan persediaan barang dagangan di perusahaan, yang dilakukan di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

b. Wawancara *(Interview)*

Penulis melakukan wawancara tentang pelaksanaan pencatatan perediaan barang dagangan yang dilakukan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung, dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data-data informasi.

c. Dokumen (*Documentation*)

Mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang didefinisikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.4 Metode Analisis

Agar penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang benar, data yang diperoleh dalam penelitian harus dianalisis dengan tepat. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang diterima dengan data yang diperoleh saat penelitian oleh peneliti, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung tertulis dengan cara menganalisis data mengenai metode yang

diterapkan koperasi dalam hal pencatatan persediaan barang dagangan. Adapun analisis yang dilakukan adalah.

1. Melakukan Tinjauan Pencatatan Persdediaan Barang Dagangan Pada Unit Niaga Di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

2. Melakukan Tinjauan Prosedur Persediaan Barang Dagangan Pada Unit Niaga Di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu yaitu Adapun pengertian mengenai metode analisis deskriptif menurut **Jonathan Sarwono** adalah :

”Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan”

(2006:18)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.